

BAB IV
HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN PENERAPAN
METODE SOSIODRAMA PADA PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUNAWARIYAH PALEMBANG

A. Penggunaan Media Gambar Pada Proses Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam

Pada bab ini, penulis akan menguraikan masalah analisa data dari beberapa angket yang disebarkan kepada siswa-siswi kelas Vc di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Adapun untuk mengetahui penggunaan media gambar di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, penulis menyebarkan angket sebanyak 21 item soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu: jawaban ya dengan skor 4, jawaban kadang-kadang dengan skor 3, dan jawaban tidak dengan skor 2.

Jawaban responden atas angket yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

Item pertanyaan pertama yaitu tentang apakah guru SKI benar-benar menguasai materi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 9
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru SKI Benar-Benar Menguasai
Materi Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	15	60%
2. Kadang-kadang	8	32%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka penulis kemukakan bahwa menurut hasil jawaban responden sebgaiian besar siswa menjawab ya, tentang guru SKI benar-benar menguasai materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat yaitu, ada 15 orang (60%) yang menjawab ya dan 8 orang (32%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan ada yang menjawab tidak yaitu 2 orang (8%).

Untuk mengetahui jawaban responden tentang sudah baikkah interaksi guru SKI dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 10
Jawaban Responden Tentang Sudah Baikkah Interaksi Guru SKI Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	10	40%
2. Kadang-kadang	11	44%
3. Tidak	4	16%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan bahwab interaksi guru SKI di dalam kelas ternyata kadang-kadang baik. Hal ini dapat dilihar dari jumlah jawaban dari 11 orang (44%) yang menjawab kadang-kadang, dan yang menjawab ya yaitu 10 orang (40%). Sedangkan yang menjawab tidak berjumlah 4 orang (16%).

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah kemampuan guru dalam menerangkan materi sudah baik. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 11
Jawaban Responden Tentang Apakah Kemampuan Guru Dalam Menerangkan Materi Sudah Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	14	56%
2. Kadang-kadang	9	36%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden menyatakan kemampuan guru SKI dalam menerangkan materi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari 14 orang (56%) menjawab ya, dan 9 orang (36%) yang menjawab kadang-kadang. Sedangkan 2 orang (8%) yang menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah guru menilai tingkah-laku siswa ketika proses pembelajaran SKI berlangsung. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 12
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Menilai Tingkah-Laku Siswa Ketika Proses Pembelajaran SKI Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	12	48%
2. Kadang-kadang	10	40%
3. Tidak	3	12%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas bahwa, dapat diketahui para siswa menyatakan bahwa guru menilai tingkah-laku siswa ketika proses pembelajaran SKI berlangsung. Hal ini terbukti dengan jawaban responden yang tertulis bahwa 12 orang (48%) menjawab ya, dan 10 orang (40%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 3 orang (12%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah guru SKI harus menilai materi pelajaran yang sudah disampaikan kepada siswa. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 13
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru SKI Harus Menilai Materi Yang Sudah Disampaikan Kepada Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	16	64%
2. Kadang-kadang	8	32%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, bahwa dapat diketahui guru harus menilai materi yang sudah disampaikan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 16 orang (64%) yang menjawab ya, dan 8 orang (32%) yang menjawab kadang-kadang. Sedangkan 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah guru sudah menciptakan kondisi pembelajaran yang baik. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 14
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Sudah Menciptakan Kondisi Pembelajaran Yang Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	9	36%
2. Kadang-kadang	12	48%
3. Tidak	4	16%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru menciptakan kondisi pembelajaran kadang-kadang saja. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan 12 orang (48%) menjawab kadang-kadang, dan 9 orang (36%) menjawab ya. Sedangkan 4 orang (16%) menjawab tidak.

Selanjutnya akan diketahui jawaban responden tentang apakah guru sudah menggunakan media dengan baik, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 15
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Sudah Menggunakan Media Dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	14	56%
2. Kadang-kadang	10	40%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, diketahui bahwa guru menggunakan media gambar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 14 orang (56%), dan 10 orang (40%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah penggunaan media gambar sangat menarik. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 16
Jawaban Responden Tentang Apakah Penggunaan Media Gambar Sangat Menarik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penggunaan media gambar sangat menarik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 20 orang (80%) menjawab ya, sedangkan 5 orang (20%) menjawab kadang-kadang.

Untuk mengetahui jawaban selanjutnya dari para responden tentang apakah penggunaan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 17
Jawaban Responden Tentang Apakah Penggunaan Media Gambar Sesuai Dengan Materi Yang Diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	22	88%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan data di atas, bahwa penggunaan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban dari responden yang menyatakan bahwa 22 orang (88%) menjawab ya, sedangkan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah guru dapat mengukur keberhasilan materi SKI dengan baik. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 18
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Dapat Mengukur Keberhasilan Materi SKI Dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru dapat mengukur keberhasilan siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban dari responden yang menjawab ya sebanyak 21 orang (84%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui tentang jawaban responden apakah penggunaan media gambar sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 19
Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Sesuai Dengan Harapan Dan Tujuan Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	18	72%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa media gambar digunakan sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya 18 orang (72%), dan 5 orang (20%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 2 orang (8%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui selanjutnya tentang jawaban responden tentang apakah media gambar yang digunakan guru bermanfaat. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 20
Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Guru Bermanfaat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa media gambar yang digunakan guru bermanfaat. Hal ini dapat terlihat dari jawaban dari responden 21 orang (84%) menjawab ya, sedangkan 4 orang (16%) menjawab kadang-kadang.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah media yang digunakan sudah sangat jelas. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 21
Jawaban Responden Tentang Apakah Media Yang Digunakan Sudah Sangat Jelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	19	76%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	3	12%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, dapatlah kita ketahui bahwa media gambar yang digunakan oleh guru sangat jelas. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab ya 19

orang (76%), dan kadang-kadang 3 orang (12%). Sedangkan 3 orang (12%) menjawab tidak.

Berikutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 22
Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Menjadi Lebih Menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	22	88%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa media gambar yang digunakan ternyata lebih menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden yang menjawab ya 22 orang (88%), sedangkan 3 orang (12%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah siswa merasa puas dengan penggunaan media gambar. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 23
Jawaban Responden Tentang Apakah Siswa Merasa Puas Dengan Penggunaan Media Gambar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	17	68%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	3	12%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dapat kita ketahui bahwa siswa merasa puas dengan penggunaan media gambar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 17 orang (68%), dan 5 orang (20%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 3 orang (12%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah antusias siswa tinggi ketika media gambar digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 24
Jawaban responden tentang apakah antusias siswa tinggi ketika media gambar digunakan.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa antusias siswa tinggi ketika media gambar digunakan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 20 orang (80%), sedangkan 4 orang (16%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 1 orang hanya menjawab tidak (4%).

Untuk mengetahui jawaban responden tentang pentingkah penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran SKI. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 25
Jawaban Responden Tentang Pentingkah Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran SKI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dapat kita ketahui ternyata penting sekali penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran SKI. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan oleh responden sebanyak 21 orang (84%) menjawab ya, sedangkan 4 orang (16%) menjawab kadang-kadang.

Berikutnya untuk mengetahui tentang jawaban responden yaitu apakah media gambar yang digunakan benar-benar diperhatikan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 26
**Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Benar-
 Benar Diperhatikan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	18	72%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui ternyata media gambar yang digunakan oleh guru benar-benar diperhatikan. Hal ini rupanya dapat kita lihat dari tabel di atas, bahwa 18 orang (72%) menjawab ya, 5 orang yang menjadi responden sebagian menjawab kadang-kadang dengan jumlah persen 20%. Sedangkan 2 orang (8%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah media gambar yang digunakan oleh guru mudah untuk dipahami. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 27
**Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Guru
 Mudah Untuk Dipahami**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa, medis gambar yang digunakan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Hal ini terlihat dari jawaban dari para responden yang menyatakan dalam jawabannya sebanyak 20 orang menjawab ya dengan persentase 80%, dan 4 orang yang menjawab dengan kisaran persentase yaitu 16%, sedangkan hanya 1 orang yang menjawab tidak dengan persentase 4%.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah media gambar yang digunakan dapat membantu. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 28
Jawaban Responden Tentang Apakah Media Gambar Yang Digunakan Dapat Membantu Dalam Proses Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	23	92%
2. Kadang-kadang	2	8%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui dan dipahami bahwa media gambar yang digunakan guru saat mengajar ternyata dapat membantu. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 23 orang dengan persentase yang begitu besar yaitu 92% menjawab ya yang artinya media gambar dapat membantu dalam proses pembelajaran SKI. Sedangkan hanya 2 orang yang menjawab kadang-kadang dengan persentase yaitu 8%.

Berdasarkan hasil item kepada 25 orang siswa tentang penggunaan media gambar pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang diperoleh skor mentah sebagai berikut:

77 78 78 78 76 75 78 75 76 80
 78 80 75 75 77 80 80 76 75 75
 76 78 73 71 75

Setelah diketahui skor mentah di atas, maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 29
Distribusi Frekuensi

No	X	F	Fx	X (X-Mx)	x^2	fx^2
1	71	1	71	-5,6	31,36	31,36
2	73	1	73	-3,6	12,96	12,96
3	75	7	525	-1,6	2,56	17,92
4	76	4	304	-0,6	0,36	1,44
5	77	2	154	0,4	0,16	0,32
6	78	6	468	1,4	0,96	5,76
7	80	4	320	3,4	11,56	46,24
	N=25		$\sum fx=1915$			$\sum fx^2 =116$

Dari tabel di atas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1915}{25} = 76,6$$

Dengan diketahui nilai rata-rata (mean), maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{116}{25}} = \sqrt{4,64} = 2,154 = 2$$

Setelah diproses mean dari SD di atas, maka dibuat kategori skor dengan menggunakan kategori perhitungan Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi (T) = M +1.SD ke atas

Sedang (S) = M -1.SD s/d M +1.SD

Rendah (R) = M -1.SD ke bawah

Adapun realisasi dari hasil standar deviasi di atas adalah:

$$M +1.SD = 76,6 + 1.2 = 78,6 = 79 \text{ ke atas}$$

$$M -1.SD \text{ s/d } M +1.SD = 76 \text{ s/d } 78 \text{ sedang}$$

$$M -1.SD = 76,6 - 1.2 = 74,6 = 75 \text{ ke bawah}$$

Setelah diketahui tentang penggunaan media gambar pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah ibtidaiyah munawariyah Palembang yang diperoleh dari penyebaran angket, ternyata yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang (16%), kategori sedang berjumlah 12 orang (48%), sedangkan kategori rendah berjumlah 9 orang (36%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 30
Distribusi Responden Tentang Penggunaan Media Gambar Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Kelas Vc

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	4	16%
2. Kadang-kadang	12	48%
3. Tidak	9	36%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas Vc di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong sedang.

B. Penerapan Metode Sosiodrama Pada Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam perlakuan dan menguji terhadap metode sosiodrama yang diterapkan, penulis akan menguraikan masalah analisa data dari beberapa angket yang disebarkan kepada siswa-siswi kelas Vc di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Adapun untuk mengetahui penerapan

metode sosiodrama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, penulis menyebarkan angket sebanyak 21 item soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu: jawaban ya dengan skor 4, jawaban kadang-kadang dengan skor 3, dan jawaban tidak dengan skor 2. Jawaban responden atas angket yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah penerapan metode sosiodrama sesuai harapan dan tujuan pembelajaran. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 31
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Sosiodrama Sesuai Dengan Harapan Dan Tujuan Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	15	60%
2. Kadang-kadang	9	36%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden menyatakan metode sosiodrama sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang mengatakan ya sebanyak 15 orang (60%), dan 9 orang (36%) menyatakan kadang-kadang. Sedangkan hanya 1 orang yang menjawab tidak dengan persentase 4%.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah metode yang telah diterapkan bermanfaat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 32
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Yang Diterapkan Bermanfaat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	19	76%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	3	12%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa metode yang diterapkan oleh guru ternyata bermanfaat. Hal ini dapat dilihat jawaban yang dinyatakan siswa yang menjawab ya sebanyak 19 orang (76%), dan 3 orang menjawab kadang-kadang bermanfaat. Sedangkan sisanya lagi 3 orang (12%) dengan jawaban tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah metode yang diterapkan sudah sesuai dengan materi SKI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 33
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Yang Diterapkan Sudah Sesuai Dengan Materi SKI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	22	88%
2. Kadang-kadang	2	8%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa, responden menyatakan metode yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan materi SKI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada angket sebanyak 22 orang (88%) menjawab ya, dan 2 orang (8%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah metode sosiodrama menjadi menyenangkan. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 34
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Sosiodrama Dalam Proses Pembelajaran Menjadi Menyenangkan.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	23	92%
2. Kadang-kadang	2	8%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat dilihat jawaban responden bahwa metode sosiodrama yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini dapat terlihat dari jawaban responden yang menyatakan ya sebanyak 23 orang (92%), sedangkan 2 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase (8%).

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah siswa merasa puas daripada penerapan metode sosiodrama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 35
Jawaban Responden Tentang Apakah Siswa Merasa Puas Daripada Penerapan Metode Sociodrama

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden bahwa siswa merasa puas dengan diterapkannya metode sociodrama. Hal ini dapat dilihat dari jawaban dari responden yang menyatakan ya sebanyak 20 orang (80%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 2 orang (8%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah metode sociodrama yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 36
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Yang Diterapkan Sesuai Dengan Kondisi Dan Keadaan Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat diketahui jawaban responden bahwa metode sosiodrama yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden yang menyatakan ya sebanyak 21 orang (84%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 1 orang saja menjawab tidak (4%).

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah antusias siswa tinggi ketika metode sosiodrama diterapkan didalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 37
Jawaban Responden Tentang Apakah Antusias Siswa Menjadi Tinggi Ketika Metode Sosiodrama Diterapkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat diketahui jawaban dari para responden bahwa antusias siswa menjadi tinggi ketika metode sosiodrama diterapkan di kelas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan responden yaitu 20 orang menjawab ya (80%), sedangkan 4 (16%) orang menjawab kadang-kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) yang menjawab tidak.

Selanjutnya untuk mengetahui pentingkah penerapan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran SKI, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 37
Jawaban Responden Tentang Pentingkah Penerapan Metode Sociodrama
Dalam Proses Pembelajaran SKI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	19	76%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa jawaban responden menyatakan pentingnya penerapan metode sociodrama dalam proses pembelajaran SKI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa 19 orang (76%) menjawab ya, dan 5 orang (20%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah siswa benar-benar memperhatikan metode sociodram ketika diterapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 38
Jawaban Responden Tentang Apakah Siswa Benar-Benar Memperhatikan
Ketika Metode Sociodrama Diperhatikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	18	72%
2. Kadang-kadang	6	24%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden bahwa siswa benar-benar memperhatikan ketika metode sosiodrama diterapkan. Hal ini dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan oleh responden yaitu sebanyak 18 orang (72%) menjawab ya, dan 6 orang (24%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban para responden tentang apakah metode sosiodrama merupakan metode yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 39
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Sosiodrama Merupakan Metode Yang Mudah Dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	22	88%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden yang menyatakan bahwa metode sosiodrama merupakan metode yang mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan 22 (88%) orang menjawab ya, sedangkan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang.

Untuk mengetahui jawaban responden apakah metode sosiodrama dapat membantu guru dalam proses pembelajaran SKI. Untuk lebih jelasnya, maka dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 40
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Sosiodrama Dapat Membantu Dalam Proses Pembelajaran SKI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden yang menyatakan bahwa metode sosiodrama dapat membantu dalam proses pembelajaran SKI. Hal ini dapat terlihat dari jawaban yang diperoleh dari responden yang menjawab ya dengan jumlah 21 orang (84%), sedangkan 4 orang (16%) lainnya menjawab kadang-kadang.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Maka untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel berikut ini

Tabel. 41
Jawaban Responden Tentang Apakah Proses Pembelajaran Terlaksana Dengan Tertib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	18	72%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui jawaban dari responden bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan tertib. Hal ini dapat terlihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 18 orang (72%), dan 5 orang (20%) menjawab kadang-kadang. Sedangkan 2 orang (8%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah proses pembelajaran bertujuan untuk mengembang potensi siswa. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 42
Jawaban Responden Tentang Apakah Proses Pembelajaran Bertujuan Untuk Mengembangkan Potensi Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	2	8%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui jawaban responden bahwa proses pembelajaran bertujuan mengembangkan potensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 20 orang (80%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang-kadang, sedangkan 2 orang (8%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui apakah jawaban responden tentang guru mengelola kelas dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 43

**Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Mengelola Kelas Dengan Baik
Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	19	76%
2. Kadang-kadang	5	20%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa jawaban responden menyatakan guru mengelola kelas dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 19 orang (76%). Dan 5 orang (20%) menjawab kadang. Sedangkan hanya 1 orang saja (4%) yang menjawab tidak.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah jawaban responden tentang waktu proses pembelajaran digunakan sesuai waktu yang ada. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 44
Jawaban Responden Tentang Apakah Waktu Proses Pembelajaran Digunakan Sesuai Jadwal Yang Ada

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	22	88%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa jawaban responden adalah waktu proses pembelajaran yang digunakan sesuai dengan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan ya dengan jumlah 22 orang (88%), sedangkan sisanya 3 orang (12%) menjawab kadang.

Untuk mengetahui tentang jawaban responden apakah guru menerapkan metode sosiodrama saat proses pembelajaran berlangsung. Maka hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 45
Jawaban Responden Tentang Apakah Guru Menggunakan Metode Sosiodrama
Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	23	92%
2. Kadang-kadang	2	8%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden menyatakan bahwa guru menggunakan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, banyak responden yang menjawab ya sebanyak 23 orang (92%), sedangkan sisanya yaitu 2 orang (8%) menjawab kadang.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah metode yang diterapkan ini membosankan. Maka hal ini dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel. 46
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Yang Terapkan Ini
Membosankan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	20	80%
2. Kadang-kadang	4	16%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden yang menyatakan bahwa penerapan metode sosiodrama membosankan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan ya sebanyak 20 orang (80%), dan 4 orang (16%) menjawab kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) yang menjawab tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah penerapan metode sosiodrama tepat waktu. Maka untuk jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 47
Jawaban Responden Tentang Apakah Penerapan Metode Sosiodrama Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	18	72%
2. Kadang-kadang	6	24%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jawaban responden adalah bahwa penerapan metode sosiodrama tepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan ya sebanyak 18 orang (72%), dan 6 orang (24%) menjawab kadang. Sedangkan 1 orang (4%) menjawab tidak.

Untuk mengetahui apakah jawaban responden tentang interaksi guru dengan murid ketika proses pembelajaran berlangsung baik. Maka untuk lebih jelasnya dapat kita lihat secara seksama dari tabel berikut:

Tabel. 48
Jawaban Responden Tentang Apakah Interaksi Guru Dengan Murid Ketika
Proses Pembelajaran Berlangsung Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui jawaban responden bahwa terjadi interaksi antara guru dan murid dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan jawaban ya sebanyak 21 orang (84%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) yang menyatakan tidak.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apakah daya serap siswa ketika proses pembelajaran SKI di sajikan berjalan dengan baik. Maka untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel . 49
Jawaban Responden Tentang Apakah Daya Serap Siswa Ketika Proses
Pembelajaran SKI Di Sajikan Berjalan Dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	21	84%
2. Kadang-kadang	3	12%
3. Tidak	1	4%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui jawaban responden bahwa terjadi daya serap siswa ketika proses pembelajaran SKI di sajikan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan jawaban ya sebanyak 21 orang (84%), dan 3 orang (12%) menjawab kadang. Sedangkan hanya 1 orang (4%) yang menyatakan tidak.

Untuk mengetahui tentang apakah metode sosiodrama dapat diperankan dengan baik, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 50
Jawaban Responden Tentang Apakah Metode Sosiodrama Dapat Diperankan Dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	24	96%
2. Kadang-kadang	1	4%
3. Tidak	-	-
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa jawaban responden adalah bahwa metode sosiodrama ternyata dapat diperankan dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dari jawaban responden masing-masing yang menyatakan ya sebanyak 24 orang (96%), sedangkan hanya 1 orang saja (4%) yang menjawab kadang-kadang.

Berdasarkan hasil item kepada 25 orang siswa tentang penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang diperoleh skor mentah sebagai berikut:

78 81 82 82 81 79 78 75 79 81
 76 79 81 82 76 79 77 81 83 81
 79 73 79 78 74

Setelah diketahui skor mentah di atas, maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 51
Distribusi Frekuensi

No	X	F	F _x	(X-M _x)	x ²	f x ²
1	73	1	73	-5,96	35,52	35,52
2	74	1	74	-4,96	24,60	24,60
3	75	1	75	-3,96	15,68	15,68
4	76	2	152	-2,96	8,76	17,52
5	77	1	77	-1,96	3,84	3,84
6	78	3	234	-0,96	0,92	2,76
7	79	6	474	0,04	0,01	0,06
8	81	6	486	2,04	4,16	24,96
9	82	3	246	3,04	9,24	27,72
10	83	1	83	4,04	16,32	16,32
		N = 25	∑fx= 1974			∑fx ² =168,98

Dari tabel di atas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1974}{25} = 78,96 = 79$$

Dengan diketahui nilai rata-rata (mean), maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{168,98}{25}} = \sqrt{6,759} = 2,599 = 3$$

Setelah diproses mean dari SD di atas, maka dibuat kategori skor dengan menggunakan kategori perhitungan Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi (T) = M +1.SD ke atas

Sedang (S) = M -1.SD s/d M +1.SD

Rendah (R) = M -1.SD ke bawah

Adapun realisasi dari hasil standar deviasi di atas adalah:

M +1.SD = 79+1.3 = 82 ke atas

M -1.SD s/d M +1.SD = 77 s/d 81 sedang

M -1.SD = 79-1.3 = 76 = 76 ke bawah

Setelah diketahui tentang penggunaan media gambar pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang yang diperoleh dari penyebaran angket, ternyata yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang (16%), kategori sedang berjumlah 16 orang (64%), sedangkan kategori rendah berjumlah 5 orang (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 52
Distribusi Responden Tentang Penerapan Metode Sosiodrama Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Kelas Vc

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Ya	4	16%
2. Kadang-kadang	16	64%
3. Tidak	5	20%
Jumlah	N=25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas Vc di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong sedang.

C. Hubungan Penggunaan Media Gambar Dengan Penerapan Metode Sosiodrama Pada Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Setelah diketahui penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama, selanjutnya akan dilakukan penyilangan tabel antara penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas Vc di madrasah ibtidaiyah munawariyah palembang. Hal ini dimaksudn untuk mengetahui hubungan penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas Vc di madrasah ibtidaiyah munawariyah palembang.

Untuk mengetahui hubungan penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas Vc di madrasah ibtidaiyah munawariyah Palembang, maka dapat dilihat dengan pentabulasian silang, selanjutnya dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi sebagai berikut:

Tabel. 53
Tabulasi Silang Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Metode Sosiodrama Pada Proses Pembelajaran SKI Kelas Vc Mi Munawariyah Palembang

Penggunaan Media Gambar				
Penerapan Metode Sosiodrama	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	2	1	1	4
Sedang	1	10	1	12
Rendah	1	5	3	9
Jumlah	4	16	5	N= 25

Untuk mempertajam analisis, selanjutnya pada data tabulasi silang tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi (X^2). Secara jelas proses analisis tersebut sebagai berikut:

Sel	f_o	f_t	$f_o - f_t$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	2	$\frac{4 \times 4}{25} = 0,64$	1,36	1,84	2,875
2	1	$\frac{16 \times 4}{25} = 2,56$	-1,56	2,43	0,949

3	1	$\frac{5 \times 4}{25} = 0,80$	0,2	0,04	0,05
4	1	$\frac{4 \times 12}{25} = 1,92$	-0,92	0,84	0,437
5	10	$\frac{16 \times 12}{25} = 7,68$	2,32	5,38	0,70
6	1	$\frac{5 \times 12}{25} = 2,40$	-1,4	1,96	0,816
7	1	$\frac{4 \times 9}{25} = 1,44$	-0,44	0,19	0,131
8	5	$\frac{16 \times 9}{25} = 5,76$	-0,76	0,57	0,098
9	3	$\frac{5 \times 9}{25} = 1,80$	1,2	0,14	0,077
		N = 25	N = 25	$f_o - f_t)^2 = 0$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$ = 6,133

Setelah nilai korelasi koefisien kontingensi (x^2) diketahui yaitu 6,133 maka selanjutnya akan disubstitusikan kedalam rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$C \text{ atau KK} = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6,13}{6,13 + 25}}$$

$$= \sqrt{\frac{6,13}{31,13}}$$

$$= \sqrt{0,196}$$

$$= 0,442$$

Untuk mengetahui interpretasi kepada C, maka harga C terlebih dahulu dirubah menjadi phi Φ dengan rumus sebagai berikut:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

$$= \frac{0,442}{\sqrt{1-(0,442)^2}}$$

$$= \frac{0,442}{\sqrt{1-(0,195)}}$$

$$= \frac{0,442}{\sqrt{0,805}}$$

$$= \frac{0,442}{0,897}$$

$$= 0,492$$

Setelah diperoleh phi (0,492), maka langkah selanjutnya adalah mengadakan konsultasi dengan harga kritik pada tabel "r" product moment. Namun harus dicari derajat kebebasan atau degrees of freedom.

$$df = N - nr$$

$$= 25 - 2 = 23$$

Dari proses pengerjaan di atas, diperoleh degrees of freedom (df) sebesar 23, dan diperoleh nilai r table pada taraf signifikan 5% yaitu 2,07 dan 1% yaitu 2,81. Dengan memperhatikan indeks, ternyata nilai phi Φ yaitu 6,13 lebih lebih besar dari harga kritik pada taraf signifikan 5% (2,07), dan lebih besar dari pada harga kritik pada taraf 1% (2,81). Pernyataan tersebut dapat disederhanakan sebagai berikut: $2,07 < 0,492 > 2,81$.

Dengan demikian dapat diambil suatu inteprestasi bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vc Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Dengan arti kata bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vc Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dalam kategori sedang, hal ini terlihat dari dari analisa statistik TSR bahwa sebanyak 12 orang (48%) dan 16 orang (64%) dalam kategori sedang.

Jadi, penulis berkesimpulan bahwa penggunaan media gambar dengan penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam Kelas Vc Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang berada dalam kategori sedang.